

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI KELAS IV MI NEGERI 1 BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :

**RORO RENUK MAISAROH  
NIM. 1423305034**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKANMADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RORO RENUK MAISAROH  
NIM : 1423305034  
Jenjang : S1  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI KELAS IV MI NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang di rujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Juli 2018

Yang menyatakan,



RORO RENUK MAISAROH  
NIM. 1423305034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATID DI KELAS IV MI  
NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Yang disusun oleh : Roro Renul Maisaroh, NIM : 1423305034, Jurusan Pendidikan  
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan  
pada hari : Senin, tanggal : 27 Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Suparjo, MA.  
NIP.: 19730717 199903 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.  
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,

Drs. H. Yuslam, M.Pd.  
NIP.: 19680109 199403 1 001

Mengetahui :  
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 23 Juli 2018

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Purwokerto  
Di  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya  
maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Roro Renuk Maisaroh

NIM : 1423305034

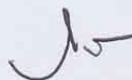
Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI KELAS IV MI NEGERI 1 BANJARNEGARA TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Dengan ini kami mohon agar skripsi tersebut dapat dimunaqosyahkan. Atas  
perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 23 Juli 2018

Pembimbing,



Dr. Suparjo, S.Ag., M.A

NIP. 19730717 199903 1 001

## **MOTTO**

Learn from yesterday, Live for today, and hope for tomorrow.  
(Albert Einstein)

Love Yourself  
(Bangtan Sonyeondan)



## PERSEMBAHAN

### *Bismillaahirrahmaanirrohiim*

Skripsi ini saya persembahkan yang paling utama adalah untuk kedua orang tua saya. Untuk Ibu tercinta (Ibu Yuni Ngaisatul Iftiroh) yang selalu saya kagumi kehebatannya. Wanita kuat yang telah berjuang melahirkan saya ke dunia ini, senantiasa berperan besar dalam perkembangan anak-anaknya. Menjadi panutan bagi anak-anaknya, mengemban tugas dan tanggungjawab yang teramat besar demi memberikan yang terbaik bagi sang buah hati. Untuk Ayahku tercinta (Bapak Sutardi) yang tidak bosan-bosannya memberiku motivasi agar selalu semangat dalam mengerjakan apapun. Seorang laki-laki yang di pundaknya menanggung beban tanggung jawab memiliki berjuta rahasia dan keajaiban. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kasih dan sayang kepada Ayah dan Ibuku tercinta.

Teruntuk kakak kandungku tercinta Floria Toha Prasetyadi dan Guntur Fauzi Sani yang selalu memberiku semangat.

Untuk sahabat-sahabat seperjuanganku di kampus (Ayu, DefiTewe, Yeni, LiaDiani, Rifa, Rahmadian, Ulfi). Semoga skripsi ini dapat menjadi karya yang bermanfaat dan amal jariyah yang tak terputus untuk saya.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK INTEGRATIF  
DI KELAS IV MI NEGERI 1 BANJARNEGARA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Roro Renuk Maisaroh (NIM. 1423305034)  
Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

**ABSTRAK**

Pembelajaran tematik integrative merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Pemanduan tersebut dilakukan dalam tiga hal yaitu integrasi sikap, keterampilan, dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dan terpadu konsep dasar yang berkaitan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperkuat dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode yaitu metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara sudah dilaksanakan dengan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik integratif, antara lain berpusat pada anak, pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, dan telah menyajikan berbagai konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Pada tahapan perencanaan pembelajaran tematik integrative dalam tahap mendesain rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (RPP) guru telah melaksanakan sendiri berdasarkan pada tema yang ditentukan oleh pemerintahan dengan pengembangan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan karakteristik RPP tematik integratif. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik integrative dilakukan menggunakan tiga tahap pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya. Diantaranya adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada tahap evaluasi pembelajaran tematik integratif, menggunakan penilaian autentik yang meliputi penilaian aspek pengetahuan, penilaian aspek sikap, dan penilaian aspek keterampilan. Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi para praktisi di bidang pendidikan dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tematik Integratif, Madrasah Ibtidaiyah

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, dzat Yang Maha Tunggal. Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: *“Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018”*. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa’atnya di hari kiamat.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya atas bantuan, bimbingan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr.KholidMawardi, S.Ag.,M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr.Fauzi, M.Ag.,Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus Dosen Pembimbing Akademik penulis.
3. Dr.Rohmat, M.Ag.,M.Pd., WakilDekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs.Yuslam, M.Pd.,Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. DwiPriyanto, S.Ag.,M.Pd., Ketua Jurusan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

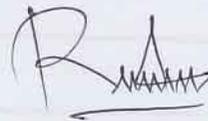
6. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Penasehat Akademik PGMI A Tahun 2014
7. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Musrin, S.Pd Kepala MI Negeri 1 Banjarnegara.
10. Segenap guru, karyawan dan putra-putri tunas bangsa di MI Negeri 1 Banjarnegara yang selalu bersemangat dalam belajar dan berprestasi.
11. Kedua orang tuasaya (Ibu Yuni Ngaisatul Iftirohdan Bapak Drs. H. Sutardi) yang telah mendidik saya dan yang selalu memberiku motivasi dan semangat dalam setiap langkah saya.
12. Kakak kandungku tercinta Floria Toha Prasetyadidan Guntur Fauzi Sani yang selalu memberiku semangat.
13. Suamiku tercinta Teguh Heru Winarso, S.Ars yang yang selalu mendukung baik secara moral dan materiil dalam penulisan skripsi ini
14. Sahabat seperjuanganku selama di Kampus (Ayu, Defi Tewe, Yeni, Lia Diani, Rifa, Rahmadian, Ulfi) yang telah melewati suka duka bersama di Kampus.
15. Keluarga besar kelas PGMI A IAIN Purwokerto.
16. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Tidakada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengucapkan rasa terimakasih keacuali seutas do'a semoga amal baik yang telah diberikan diterima dan di lipat gandakan oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata

sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Purwokerto, 23 Juli 2018

Penulis,



**RORO RENUK MAISAROH**  
NIM. 1423305034



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Teori Pembelajaran Tematik Integratif .....	16
1. Pengertian Pembelajaran Tematik Integratif.....	16
2. Landasan Pembelajaran Tematik Integratif .....	17

3.	Karakteristik Pembelajaran Tematik Integratif.....	19
4.	Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik Integratif... ..	21
5.	Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif.....	28
B.	Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah)	
1.	Pengertian Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.....	29
2.	Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI .....	30
C.	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah.....	34
1.	Pendahuluan .....	35
2.	Kegiatan Inti.....	36
3.	Penutup.....	35
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Lokasi Penelitian .....	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D.	Teknik pengumpulan data .....	41
E.	Teknik analisis data.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A.	Gambaran Umum MI Negeri 1 Banjarnegara.....	47
1.	Sejarah berdirinya .....	47
2.	Visi, Misi .....	49
3.	Keadaan Guru dan Peserta didik .....	50

4.	Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
B.	Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara.....	53
1.	Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran.....	53
2.	Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran.....	62
3.	Evaluasi.....	68
C.	Analisis Data tentang Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara .....	71
1.	Analisis Tahap Perencanaan dalam Pembelajaran.....	71
2.	Tahap Pelaksanaan dalam Pembelajaran .....	72
3.	Tahap Evaluasi dalam Pembelajaran.....	82
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
C.	Kata Penutup .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Daftar Guru dan Karyawan MI Negeri 1 Banjarnegara

Tabel 2 Data Peserta didik MI Negeri 1 Banjarnegara

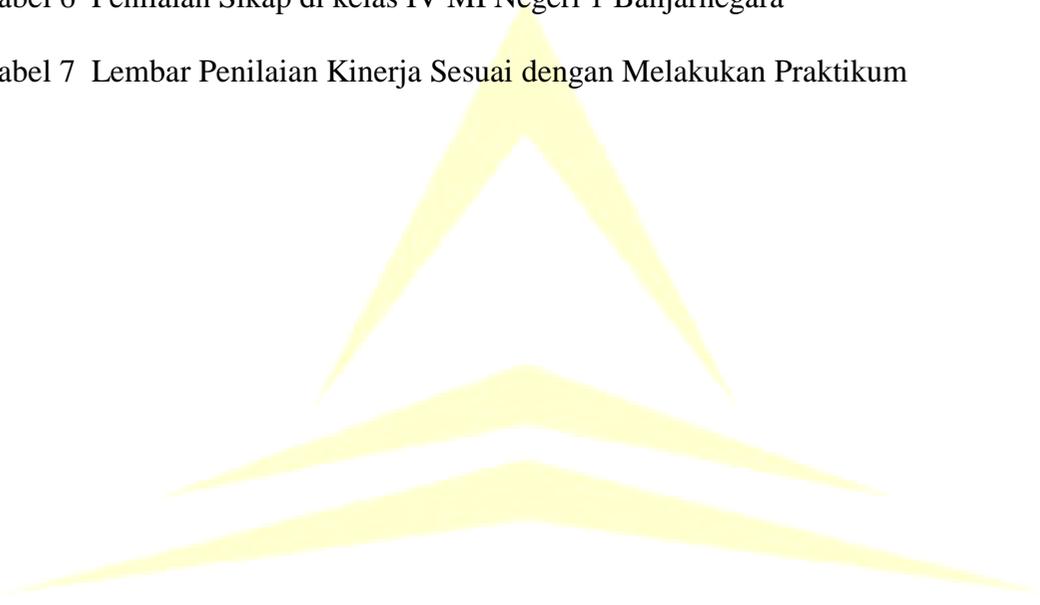
Tabel 3 Jumlah Sarana dan Prasarana MI Negeri 1 Banjarnegara

Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri 1 Banjarnegara

Table 5 RPP Pembelajaran

Tabel 6 Penilaian Sikap di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara

Tabel 7 Lembar Penilaian Kinerja Sesuai dengan Melakukan Praktikum

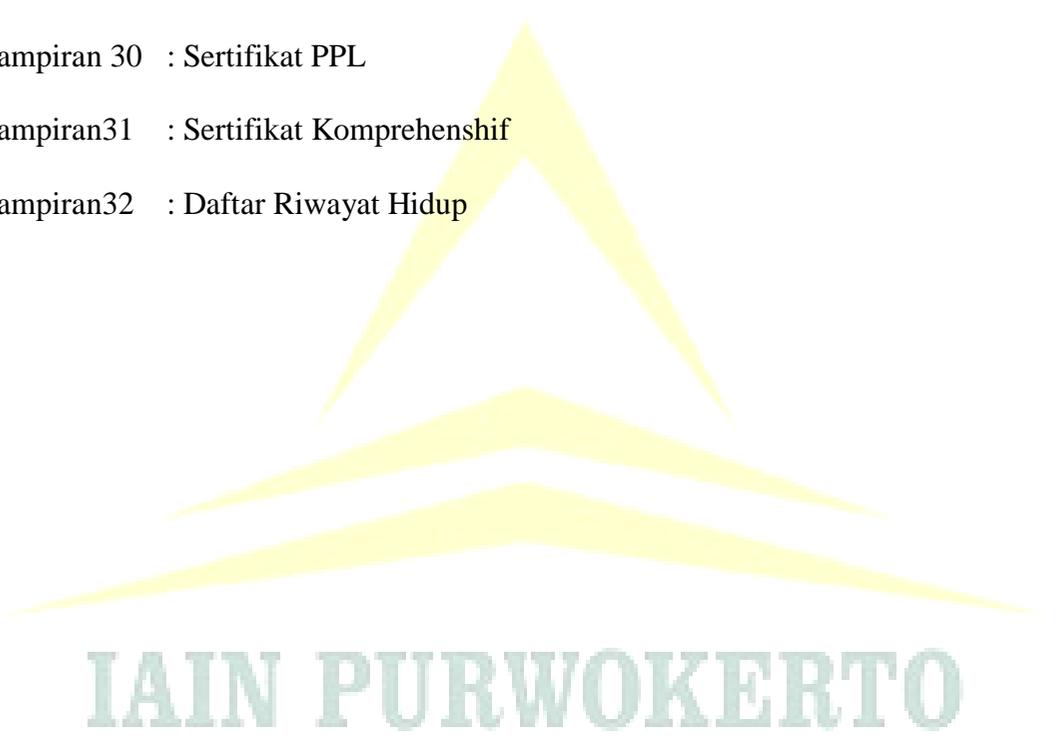


**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Instrumen Dokumentasi
- Lampiran 2 : Instrumen Observasi
- Lampiran 3 : Instrumen Wawancara Dengan Guru Kelas
- Lampiran4 : Instrumen Wawancara Untuk Kepala Sekolah
- Lampiran5 : Instrumen Wawancara Untuk Peserta Didik
- Lampiran6 : Instrumen Observasi
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah
- Lampiran 8 : Hasil Wawancara Dengan Guru Kelas
- Lampiran 9 : Hasil Wawancara Dengan Peserta Didik
- Lampiran 10 : Hasil Dokumentasi
- Lampiran11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Riset Penelitian
- Lampiran12 : Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran13 : Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 14 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 : Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18 : Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19 : Permohonan Riset Individual
- Lampiran20 : Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 21 : Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 22 : Berita Acara Munaqosah

- Lampiran 23 : Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 24 : Sertifikat OPAK
- Lampiran 25 : Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran26 : Sertifikat Pengembangan BahasaInggris
- Lampiran 27 : Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 28 : Sertifikat Komputer
- Lampiran 29 : Sertifikat KKN
- Lampiran 30 : Sertifikat PPL
- Lampiran31 : Sertifikat Komprehensif
- Lampiran32 : Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 Bab I, Pasal 1.

Pada rumusan ini terkandung empat hal yang perlu di garis bawahi dan mendapat penjelasan lebih lanjut. Dengan “usaha sadar” dimaksudkan, bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh berdasarkan pemikiran rasional-objektif. Pendidikan tidak diselenggarakan secara tidak sengaja, atau bersifat insidental atau seenaknya.<sup>1</sup>

Sejak tahun 2003, dengan diberlakukannya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.2

nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.<sup>2</sup>

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah batin. (aspek transendensi), olah pikir (aspek kognisi), olah rasa (aspek afeksi), dan olah kinera (aspek psikomotoris) agar memiliki daya sains dalam meghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam indonesia. Peningkatan efisiensi manajemen pendidikan dilakukan melalui penerapan manajemen berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi serta pembaruan pengelolaan pendidikan secara terperinci, terarah, dan berkesinambungan.<sup>3</sup>

Dengan kemunculan kurikulum 2013 maka diharapkan akan mewarnai perkembangan dalam dunia pendidikan, dan mendorong guru untuk berinovasi dalam pembelajaran. Guru dituntut secara profesioal merancang pembelajaran yang efektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran serta memilih pendekatan yang tepat. Strategi pembelajaran pada kurikulum 2013

---

<sup>2</sup> Diakses pada <http://bahasa-mahasiswa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-sisdiknas-sistem.html?m=1> Senin, 27 Agustus 2018 pukul 19.00

<sup>3</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 3

adalah pembelajaran yang mengedepankan pada pengalaman personal melalui observasi, mengasosiasi, menyimpulkan, mengkomunikasikan dan sebagainya.<sup>4</sup>

Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: a) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, b) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan c) warga negara yang demokratis, bertanggungjawab. Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>5</sup>

Kurikulum tematik dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada para peserta didik. Dalam hal ini, guru sangat dituntut untuk menguasai semua problematika kehidupan, dan mampu menuntun peserta didik untuk berpikir analisis dan kritis.

Kurikulum tematik integratif atau kurikulum 2013 mulai diterapkan sejak tahun 2013. Pada tahun 2013, pemerintahan Indonesia menetapkan kebijakan bahwa setiap sekolah pada jenjang pendidikan dasar diwajibkan untuk

---

<sup>4</sup>Daryanto an Herry Sudjendro, *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) hlm.80

<sup>5</sup>Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2015), hlm.86-87

menerapkan pembelajaran tematik integratif atau kurikulum 2013 pada pembelajarannya, akan tetapi, pertengahan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik tersebut pemerintah menetapkan kebijakan baru, bahwa setiap sekolah atau tenaga pendidik dibebaskan untuk memilih apakah mau kembali kepada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP atau melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integratif. Dari kebijakan tersebut, MI Negeri 1 Banjarnegara merupakan salah satu sekolah yang memilih untuk melanjutkan pelaksanaan kurikulum 2013 atau kurikulum tematik integratif tersebut.

Pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan. Di samping itu, pembelajaran tematik juga mempunyai tujuan agar pembelajaran mampu mewujudkan peserta didik yang memiliki pribadi yang integrated, yakni manusia yang sesuai dan selaras hidupnya dengan sekitarnya.

Pembelajaran yang memisahkan secara tegas penyajian mata pelajaran tersebut karena hanya akan membuahkan kesulitan bagi setiap peserta didik dan hanya akan memberikan pengalaman belajar yang bersifat artificial atau pengalaman belajar yang dibuat-buat. Oleh karena itu, proses pembelajaran, harus memperhatikan karakteristik peserta didik yang akan menghayati pengalaman belajar tersebut sebagai kesatuan yang utuh. Pengemasan pembelajaran harus

dirancang secara tepat karena akan berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman belajar peserta didik.<sup>6</sup>

Kegiatan pembelajaran tematik lebih memfokuskan proses daripada produk, memberi kesempatan yang luas bagi peserta didik untuk belajar secara kontekstual, dapat mengembangkan kepercayaan diri untuk melakukan penelitian sendiri baik di kelas maupun luar kelas, dan lain sebagainya.<sup>7</sup>

Pembelajaran tematik memandang peserta didik sebagai salah satu sumber untuk menentukan apa yang akan dijadikan bahan pelajaran agar kemampuan dasar anak dapat dikembangkan seoptimal mungkin. Untuk itu perlu dipelajari bagaimana anak tumbuh berkembang dan belajar, apa kebutuhannya dan minatnya. Menurut aliran progresif anak merupakan satu kesatuan yang utuh, perkembangan emosi dan sosial sama pentingnya dengan perkembangan intelektual.<sup>8</sup>

Apa yang disajikan disekolah, disesuaikan dengan kehidupan anak diluar sekolah. Pelajaran disekolah membantu siswa dalam menghadapi berbagai persoalan di luar sekolah. Dilaksanakan melalui unit, dimana suatu unit mempunyai tujuan yang mengandung makna bagi siswa yang dituangkan dalam bentuk masalah. Untuk pemecahan masalah, anak diarahkan untuk melakukan kegiatan yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Proses

---

<sup>6</sup>Sunhaji, Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains , (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51-52

<sup>7</sup>Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 9

<sup>8</sup>Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 107

pembelajaran bersifat konkret, fungsional, kontekstual, dan autentik sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna.<sup>9</sup>

Model pembelajaran terpadu kembali memperoleh proporsinya ketika diberlakukannya kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan kemasan lain yang juga dikenal dengan nama model pembelajaran tematik. pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan otentik. Pembelajaran terpadu akan terjadi apabila peristiwa-peristiwa otentik atau eksplorasi topik atau tema menjadi pengendali di dalam kegiatan pembelajaran. Dengan berpartisipasi di dalam eksplorasi tema atau peristiwa tersebut siswa belajar sekaligus proses dan isi beberapa mata pelajaran secara serempak.<sup>10</sup> Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.<sup>11</sup>

Pembelajaran tematik adalah salah satu strategi pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada siswa. Pembelajaran tematik menekankan belajar sambil melakukan sesuatu.

---

<sup>9</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 184

<sup>10</sup>Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 56

<sup>11</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80

Pengalaman guru menjadi penting untuk memadukan antara teori dan praktik serta memberikan makna belajar pada siswa.<sup>12</sup>

Dalam pembelajaran tematik integratif menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pendidikan. Unit tematik integratif adalah epitome dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi siswa untuk secara produktif menjawab pertanyaan secara alamiah tentang dunia di sekitar mereka. Dari pernyataan tersebut diatas dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik integratif dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum.<sup>13</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Kecamatan Purwareja Klampok merupakan lembaga pendidikan yang telah berakreditasi A, oleh karena itu, Pemerintah Dinas Pendidikan Kabupaten Banjarnegara menunjuk MI Negeri 1 Banjarnegara sebagai MI yang menggunakan kurikulum 2013 dengan tematik integratif. Implementasi tersebut diujicobakan sejak tahun 2013/2014.

Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan kepala sekolah IV di MI Negeri 1 Banjarnegara Bapak Musrin, S.Pd pada tanggal 13 September 2017, MI Negeri 1 Banjarnegara telah menerapkan pembelajaran tematik integratif sesuai dengan kurikulum 2013. Tahun ini adalah tahun ke lima di MI Negeri 1

---

<sup>12</sup>Rudi Hartono, Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm. 167

<sup>13</sup>Lif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri, Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2014), hlm. 90-91

Banjarnegara dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif sehingga kesiapan dan pelaksanaan dalam pembelajaran sudah matang.

Pada tahun pelajaran 2013/2014 tidak semua kelas menerapkan pembelajaran tematik integratif, pembelajaran tematik integratif hanya diterapkan di kelas I dan IV, pada tahun pelajaran 2014/2015 pembelajaran tematik integratif diterapkan di kelas II dan V, pada tahun 2015/2016 pembelajaran tematik integratif diterapkan di kelas III dan VI, kemudian pada tahun pelajaran 2016/2017 pembelajaran tematik integratif diterapkan pada semua kelas dari kelas I sampai kelas VI. Menurut kepala sekolah MI Negeri 1 Banjarnegara penerapan pembelajaran tematik integratif di MI Negeri 1 Banjarnegara telah memberikan banyak manfaat untuk guru dan peserta didik.

Dalam penelitian ini, penulis fokuskan pada kelas IV saja, dengan alasan pembelajaran tematik integratif sudah diterapkan dari tahun pelajaran 2013/2014 sampai dengan sekarang. Jadi secara pengalaman dalam penerapan pembelajaran tematik integratif guru kelas IV ini dinilai lebih matang dalam menerapkan pembelajaran tematik integratif. Menurut guru kelas IV Ibu Puji Astuti, S.Pd dalam pembelajaran tematik integratif guru menggunakan pendekatan Scientific yang meliputi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Selain itu guru juga harus bisa mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan hidup baik di rumah ataupun di sekolah agar pembelajaran benar-benar bermanfaat bagi siswa.

Contoh dari penerapan pembelajaran tematik integratif di MI Negeri 1 Banjarnegara yaitu pada kelas IV Semester ganjil ini yaitu Tema Peduli terhadap Makhluk Hidup pembelajaran ke 2 yang mengintegrasikan empat mata pelajaran

yaitu Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, dan Pkn masing-masing mata pelajaran tersebut memiliki Kompetensi Dasar yang berbeda namun saling terkait dalam satu tema.

Pembelajaran tematik integratif tersebut diawali dengan mengevaluasi materi yang sebelumnya sudah disampaikan dan sebelum pembelajaran tema ke 2 dimulai, sebelumnya guru memberikan tugas kepada siswa untuk melakukan petualangan dan menjadi detektif hewan. Setelah itu siswa melaporkan hasil temuan kepada guru dan teman-teman di dalam kelas. Selanjutnya, siswa menulis teks deskriptif tentang salah satu hewan yang dipilih berdasarkan hasil pengamatan yang telah siswa lakukan di rumah.

Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan mendiskripsikan perbedaan antara laba-laba dengan serangga, dalam diagram venn tersebut akan dilengkapi perbedaan antara laba-laba dengan serangga. Kegiatan pembelajaran selanjutnya dilanjutkan dengan mengamati gambar burung dan kucing yang ada di dalam kurungan dan peserta didik diminta untuk menjawab satu per satu dengan soal yang ada di dalam buku pembelajaran. Di akhir pembelajaran guru memberikan tugas kepada siswa dengan materi FPB dan KPK.

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas, peneliti berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian terkait dengan Implementasi pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara untuk mengetahui apakah pembelajaran tematik integratif di MI Negeri 1 Banjarnegara sudah sesuai antara kurikulum dengan implementasinya. Dalam hal ini peneliti akan mengkaji implementasi pembelajaran tematik integratif yang mencakup mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan melakukan

penelitian dengan judul “*Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018*”.

## **B. Definisi Operasional**

Judul yang dipilih dalam penelitiini adalah “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan pahaman judul di atas, maka penulis akan tegaskan pengertian yang terdapat pada judul tersebut.

### **1. Implementasi**

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap.<sup>14</sup>

Jadi, implementasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **2. Pembelajaran Tematik Integratif**

Pembelajaran tematik integratif merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.<sup>15</sup>

Jadi, pembelajaran tematik integratif merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dengan beberapa mata pelajaran yang dilakukan dalam satu kali pertemuan.

---

<sup>14</sup>Mulyasa, *Implemenasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekola*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 178

<sup>15</sup>Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 223

### **3. MI Negeri 1 Banjarnegara**

MI Negeri 1 Banjarnegara merupakan nama sebuah lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah yang tempatnya di desa Purworejo Kecamatan Purwareja Klampok Kabupaten Banjarnegara.

Dengan demikian, yang dimaksud Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah penerapan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema yang ada di MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran tematik integratif di kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi yang berhubungan dengan pembelajaran tematik integratif.

## b. Manfaat Praktis

### 1) Bagi guru

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik integratif serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam penggunaan materi pembelajaran tematik integratif.

### 2) Bagi peneliti

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat bagaimana guru menerapkan dalam pembelajaran tematik integratif.

### 3) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah agar penggunaan pembelajaran tematik integratif meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

## E. Kajian Pustaka

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan antara lain :

1. Muflikhatur Rahmi dengan judul skripsi “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu

---

<sup>16</sup>Muflikhatur Rahmi, “Penerapan Pembelajaran Tematik Integratif kelas IV di MI Negeri Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

mendiskripsikan implementasi pembelajaran tematik integratif, akan tetapi subjek penelitian pada skripsi yang di tulis oleh saudari Muflikhatur Rahmi berbeda dengan subjek penelitian penulis.

2. Novi Nur Afianti dengan judul skripsi “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV SD Negeri Sidasari 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>17</sup> Peneliti ini mengangkat masalah tentang bagaimana penerapan pembelajaran tematik integratif.

Skripsi ini sama-sama meneliti tentang penerapan pembelajaran tematik integratif yang membedakan adalah lokasi penelitiannya. Novi Nur Afianti mengambil lokasi di SD Negeri Sidasari 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap sedangkan peneliti melakukan penelitian di MI Negeri 1 Banjarnegara.

3. Laelatul Fajriyah dengan judul skripsi “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Integatif kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.<sup>18</sup> yang membahas tentang mendiskripsikan penggunaan media dalam pembelajaran tematik integatif kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal ini, maka penulis akan membaginya kedalam beberapa bagian, yaitu

---

<sup>17</sup>Novi Nur Afianti, “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di kelas IV SD Negeri Sidasari 01 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

<sup>18</sup>Laelatul Fajriyah. “Penggunaan Media dalam Pembelajaran Tematik Integatif kelas IV di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”. Skripsi. Purwokerto. IAIN Purwokerto.

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab. Sub bab pertama adalah Teori Pembelajaran Tematik Integratif, Landasan Pembelajaran Tematik Integratif, Karakteristik Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif, Langkah-langkah Pembelajaran Tematik Integratif, Kelebihan Pembelajaran Tematik Integratif. Sub bab ke dua Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah) terdiri dari Pengertian Pendidikan Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah), Karakteristik Perkembangan Anak Usia SD/MI, Sub bab ketiga Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah yang terdiri dari Pendahuluan, Kegiatan Inti, dan Penutup.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi atau tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV terdiri dari tiga sub bab, sub bab pertama berisi tentang mengenai gambaran umum MI Negeri 1 Banjarnegara yang terdiri dari profil sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, keadaan sarana dan prasarana. Sub bab kedua terkait dengan implementasi pembelajaran tematik integratif di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018, Sub bab ketiga adalah analisis data.

Bab V penutup akhir yang meliputi kesimpulan, saran. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data secara analisis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, yaitu mengenai implementasi pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri 1 Banjarnegara, penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri 1 Banjarnegara Tahun Pelajaran 2017/2018 sudah berjalan dengan baik, sudah sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematik dan bersifat ilmiah. Artinya implementasi pembelajaran tematik integratif kelas IV MI Negeri 1 Banjarnegara sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan scientific. Hanya saja antara perencanaan pembelajaran (RPP) dengan pelaksanaan pembelajaran tematik kurang sesuai, seperti ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak tercapai dan waktu yang kurang tepat dengan apa yang direncanakan.

Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik integratif dalam tahap mendesain rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru telah melaksanakan sendiri berdasarkan pada tema yang ditentukan oleh pemerintah dengan pengembangan yang dilakukan oleh guru sesuai dengan karakteristik RPP tematik integratif.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dilakukan menggunakan tiga tahap pelaksanaan yang saling berkesinambungan antara satu

dengan yang lainnya. Diantaranya adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Pada tahap evaluasi pembelajaran tematik integratif, menggunakan penelitian autentik yang meliputi penilaian aspek pengetahuan, penilaian aspek sikap, dan penilaian aspek keterampilan.

## **B. Saran**

Demi tercapainya tujuan dan kelancaran kegiatan belajar mengajar di MI Negeri 1 Banjarnegara perlu adanya penambahan hal-hal yang mendukung pembelajaran tematik integratif dan guru kreatif dalam pembelajaran tematik integratif. Oleh karena itu, untuk lebih mengoptimalkan implementasi pembelajaran tematik integratif setelah melalui pelaksanaan penelitian penulis lakukan tentang implementasi pembelajaran tematik integratif kelas IV di MI Negeri 1 Banjarnegara menyarankan :

### **1. Untuk Kepala Madrasah**

Kepala MI Negeri 1 Banjarnegara hendaknya selalu mengadakan bimbingan dan pengawasan kepada para guru bagi pelaksanaan pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif serta berusaha melengkapi semaksimal mungkin fasilitas penunjang pembelajaran tematik integratif.

### **2. Untuk Guru**

a. Guru memaksimalkan waktu dalam proses pembelajaran agar semua tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- b. Guru mengadakan evaluasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk mengetahui kesesuaian antara rencana dengan pelaksanaan pembelajaran tematik integratif.
3. Untuk siswa kelas IV
    - a. Hendaknya semua peserta didik memperhatikan guru dalam proses pembelajaran tematik integratif di dalam kelas, sehingga mempermudah peserta didik dalam memahami dan mengerti mata pelajaran.
    - b. Hendaknya peserta didik tidak hanya aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran tetapi selalu berusaha aktif mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan.
    - c. Peserta didik hendaknya lebih tekun bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik integratif serta lebih rajin, giat dalam belajar dan berlatih. Orang tua hendaknya selalu memberikan bantuan, pengawasan, dan mengontrol pada waktu anak belajar sampai dengan membimbing dan memberi petunjuk pada anak saat belajar.

### **C. Kata Penutup**

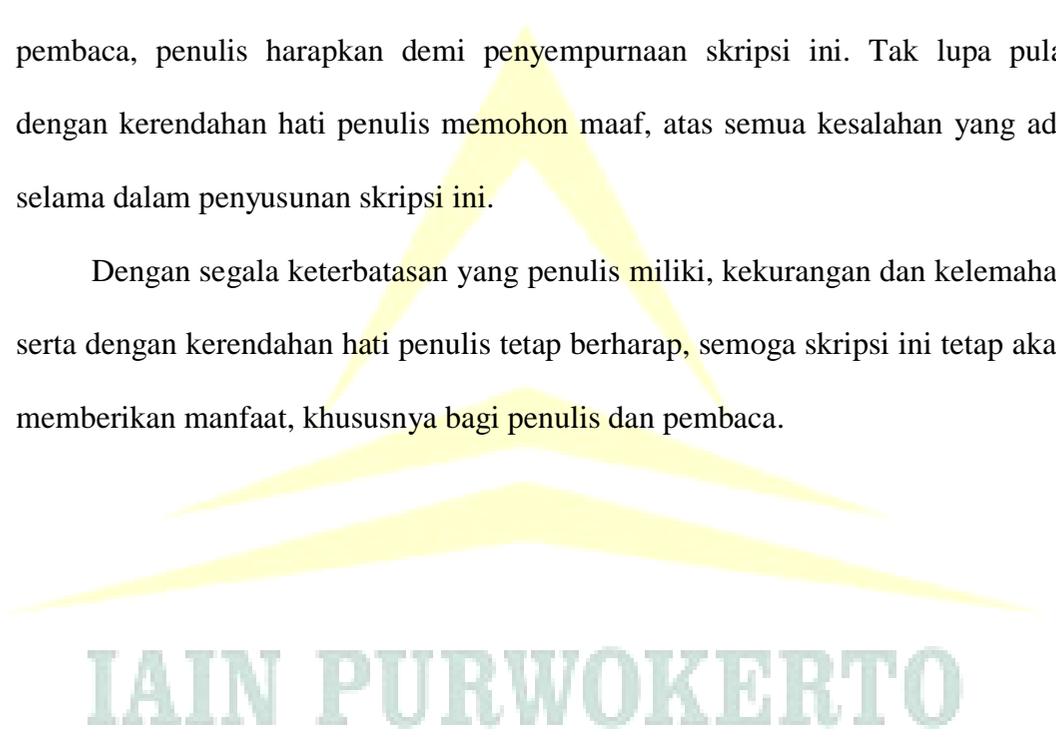
Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kepada Alloh SWT karena pertolongan-Nya, petunjuk-Nya, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walau terkadang terdapat berbagai halangan. Penyusunan skripsi ini, dapat penulis selesaikan, semata-mata adalah karena pertolongan dan petunjuk-Nya.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah rela dan bersedia membantu penulis dalam

menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada Bapak Dr.Suparjo, M.A yang telah dengan sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sebagai manusia biasa, tentunya dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak sekali kekurangan dan kesalahannya, yang memang semua itu adalah karena keterbatasan dan kekurangan kemampuan penulis. Oleh karena itu, saran dan kritik serta koreksi dari semua pihak dan pembaca, penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Tak lupa pula, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf, atas semua kesalahan yang ada selama dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, kekurangan dan kelemahan serta dengan kerendahan hati penulis tetap berharap, semoga skripsi ini tetap akan memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru dan Sofan Amri. 2014. *Pengembangan & Model Pembelajaran Tematik Intergratif*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Arifi, Anwar. 2003. *Memahami Paradigma Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*. Jakarta: Ditjen Kelmebagaan Agama Islam Depag.
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Proses Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Proses Penilaian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kemendikbud 2013. 2013. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Daryanto, Herry Sudjendro, 2014. *Siap Menyongsong Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartono, Rudi. 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Jogjakarta: Diva Press
- <http://bahasa-mahasiswa.blogspot.com/2011/01/undang-undang-sisdiknas-sistem.html?m=1>
- Majid, Abdul dan Caerul Rochman. 2015. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: DIVA Press.

- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Rusman, 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PUSTAKA
- Sudjono, Anas. 1986. *Tehnik dan Evaluasi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: UP. Rama
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarwo, 2011. *Model-model Pembelajaran Suatu Strategi Mengajar*. Jogjakarta: Venus Gold Press
- Sukmadinata, Syaodih Nana, 2012. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunhaji, 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*. Purwokerto: STAIN Press
- Sutirna, 2013. *Perkembangan & Pertumbuhan Peserta Didik*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Trianto, 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Trianto, 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA dan anak usia awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

IAIN PURWOKERTO